

KEKUATAN POLITIK ELEKTORAL MENUJU PENDAFTARAN CAPRES-CAWAPRES 2024

PERSEPSI DAN PERILAKU PEMILIH MENJELANG PEMILU 2024

PERIODE :

3 - 9 SEPTEMBER 2023



PENDAHULUAN

- ❑ Suksesi kepemimpinan nasional menjadi salah satu isu krusial yang menarik perhatian publik. Dinamika dan atraksi politik kandidasi menuju pendaftaran semakin semarak. Setidaknya dua hal berikut menjadi penanda penting.
- ❑ *Pertama*, geliat pergerakan politik para elite dalam mengumpulkan *boarding pass*/tiket pencalonan dengan membangun komunikasi politik kepada partai politik sebagai pemegang tiket. *Kedua*, kandidat yang ingin ikut berkontestasi semakin masif melakukan komunikasi publik guna meningkatkan elektabilitas, melalui berbagai kegiatan politik ataupun pemasangan atribut kampanye Pilpres 2024.
- ❑ Partai politik sebagai pemegang tiket pasti punya target menang dan mendapat limpahan elektoral karena Pilpres dan Pileg dilaksanakan serentak. Begitupun, pemilih sebagai pemegang suara, berkepentingan untuk mendapatkan menu Capres-Cawapres berkualitas, melalui tampilnya figur-figur kapabel dengan rekam jejak dan integritas yang teruji.
- ❑ Pada konteks ini, survei menjadi penting dilakukan untuk membaca peta pergerakan elektoral para kandidat, sekaligus membaca kehendak pemilih terhadap alternatif figur yang disuguhkan oleh elite politik sebagai kandidat Capres dan Cawapres 2024.

1. Mengukur Elektabilitas Calon Presiden
2. Mengukur Elektabilitas Calon Wakil Presiden
3. Mengukur Elektabilitas Pasangan Calon Presiden – Calon Wakil Presiden
4. Mengukur Elektabilitas Partai Politik
5. Mengukur Partisipasi dan Kemantapan Pilihan



POPULASI SURVEI

Warga Indonesia yang sudah memiliki hak pilih (berusia ≥ 17 tahun/sudah menikah)



METODE SAMPEL

Menggunakan metode *multistage random sampling*



JUMLAH SAMPEL

Dari 1220 Responden, (*margin of error* +/- 2.9% pada tingkat kepercayaan 95%)



METODE & WAKTU

Wawancara tatap muka langsung dengan responden terpilih pada tanggal **03 – 09 September 2023**



SURVEYOR

Minimal mahasiswa yang sudah mendapatkan pelatihan survei dari tim pusat



VALIDASI DATA

Membandingkan data demografi hasil survei dengan data sensus Badan Pusat Statistik Tahun 2020

Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan provinsi. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (provinsi).

1

Primary Sampling Unit (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh provinsi yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden.

Dari masing-masing RT terpilih, dipilih secara random dua KK.

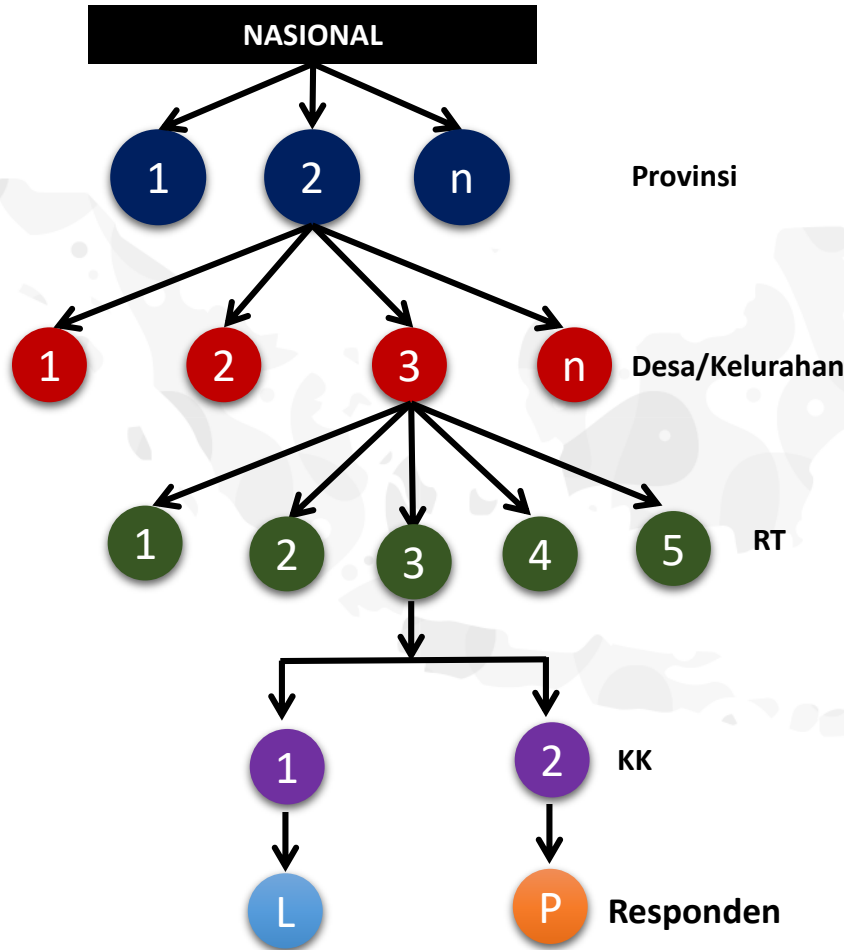
3

2

Dari masing-masing kelurahan/desa terpilih, didaftarkan populasi RT yang ada untuk dipilih lima RT secara acak (lima RT dari setiap kelurahan/desa terpilih).

Di setiap KK terpilih, didaftarkan anggota keluarga yang sudah memiliki hak pilih. Kemudian dipilih secara random satu orang laki-laki/perempuan yang akan diwawancarai.

4



- ❑ Populasi pemilih nasional dikelompokkan menurut provinsi (stratifikasi).
- ❑ Desa/kelurahan di setiap provinsi dipilih secara acak dan proporsional.
- ❑ Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih lima RT secara acak
- ❑ Di masing-masing RT terpilih, dipilih dua KK secara acak.
- ❑ Di KK terpilih, dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap)

1 **Spotcheck Lapangan**

Sebanyak 20 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

Callback & Verifikasi Data 2

Seluruh data yang masuk (100%) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan diverifikasi melalui kebenaran bukti wawancara (foto) dan *geolocation*.

4 **Proses Input Data**

Sebanyak 100 persen input data hasil wawancara ke data center diverifikasi. Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.

Real-time Entry 3

3.a) *Input* data melalui teknologi aplikasi secara *real-time* oleh surveyor.

3.b) *Input* data hasil verifikasi telepon melalui desktop oleh tim verifikator yang sudah terlatih.

Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut :



VALIDASI SAMPEL

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender			Wilayah		
Laki – laki	50.6%	50.0%	Kalimantan Selatan	1.5%	1.6%
Perempuan	49.4%	50.0%	Di Yogyakarta	1.4%	1.6%
Agama			Kalimantan Timur	1.4%	1.6%
Islam	86.8%	85.8%	Jambi	1.3%	1.6%
Protestan/Katolik	10.6%	11.6%	Sulawesi Tengah	1.1%	0.8%
Lainnya	2.6%	2.6%	Sulawesi Utara	1.0%	0.8%
Wilayah			Kalimantan Tengah	1.0%	0.8%
Jawa Barat	17.6%	16.0%	Sulawesi Tenggara	0.9%	0.8%
Jawa Timur	15.5%	15.0%	Kepulauan Riau	0.7%	0.8%
Jawa Tengah	13.9%	13.1%	Bengkulu	0.7%	0.8%
Sumatera Utara	5.3%	4.9%	Maluku	0.7%	0.8%
Banten	4.4%	4.1%	Papua Pegunungan	0.7%	0.8%
DKI Jakarta	4.1%	4.1%	Papua Tengah	0.6%	0.8%
Sulawesi Selatan	3.3%	3.3%	Kep. Bangka Belitung	0.5%	0.8%
Lampung	3.2%	3.3%	Sulawesi Barat	0.5%	0.8%
Sumatera Selatan	3.1%	3.3%	Maluku Utara	0.5%	0.8%
Riau	2.3%	2.5%	Gorontalo	0.4%	0.8%
Sumatera Barat	2.0%	1.6%	Papua	0.4%	0.8%
Nusa Tenggara Timur	2.0%	1.6%	Kalimantan Utara	0.2%	0.8%
Kalimantan Barat	1.9%	1.6%	Papua Barat Daya	0.2%	0.8%
Nusa Tenggara Barat	1.9%	1.6%	Papua Barat	0.2%	0.8%
Aceh	1.8%	1.6%	Papua Selatan	0.2%	0.8%
Bali	1.6%	1.6%			



ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Simulasi Surat Suara 3 Nama Calon Presiden

12



[SIMULASI SURAT SUARA]

Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapa kandidat yang akan dipilih sebagai Presiden?

38,9%



**Prabowo
Subianto**

37,0%



**Ganjar
Pranowo**

19,9%



**Anies
Baswedan**

4,2%

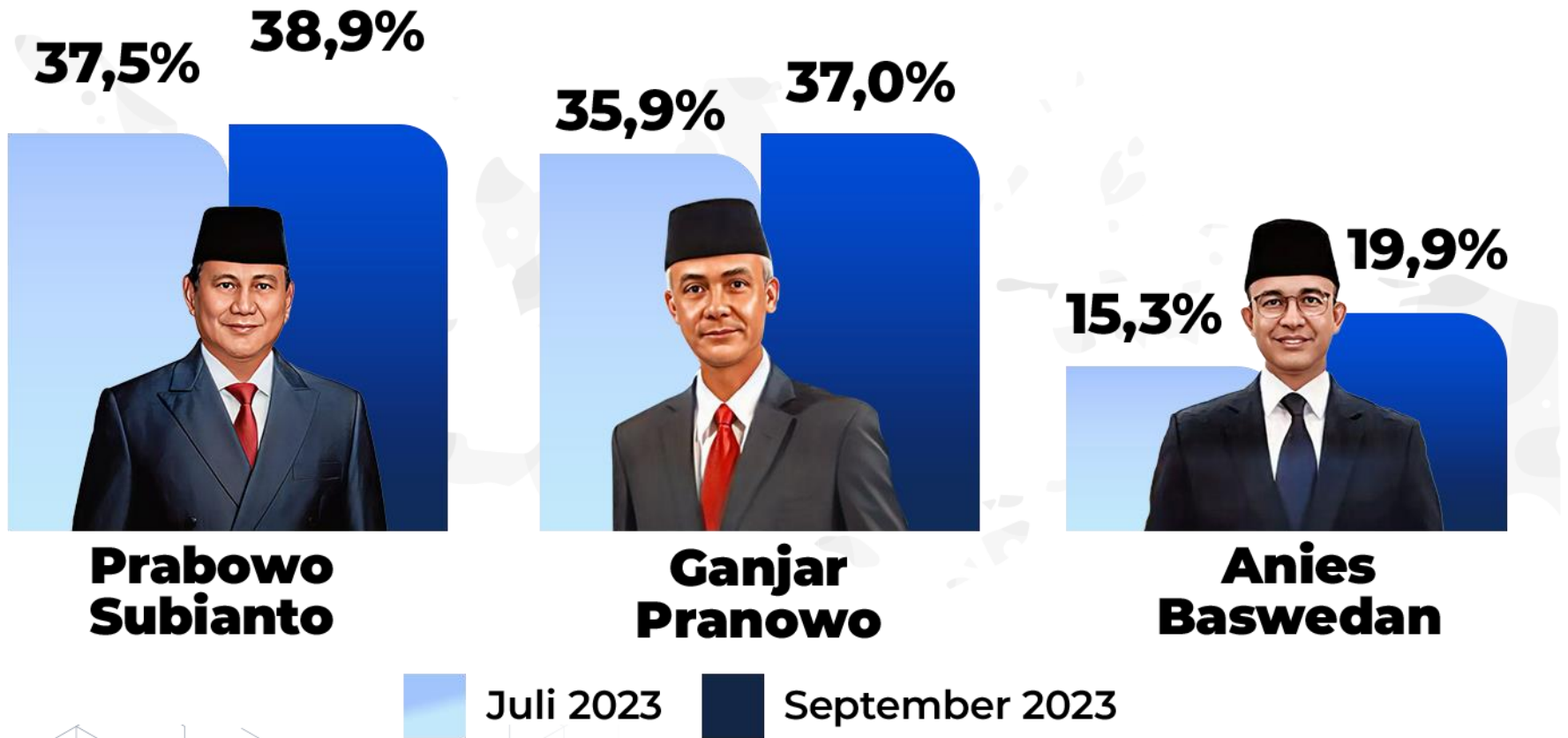


Tidak Tahu/
Tidak Jawab

Dalam simulasi surat suara 3 nama Calon Presiden, Prabowo Subianto memperoleh angka elektabilitas (38.9%), diikuti Ganjar Pranowo (37.0%) dan Anies Baswedan (19.9%).

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

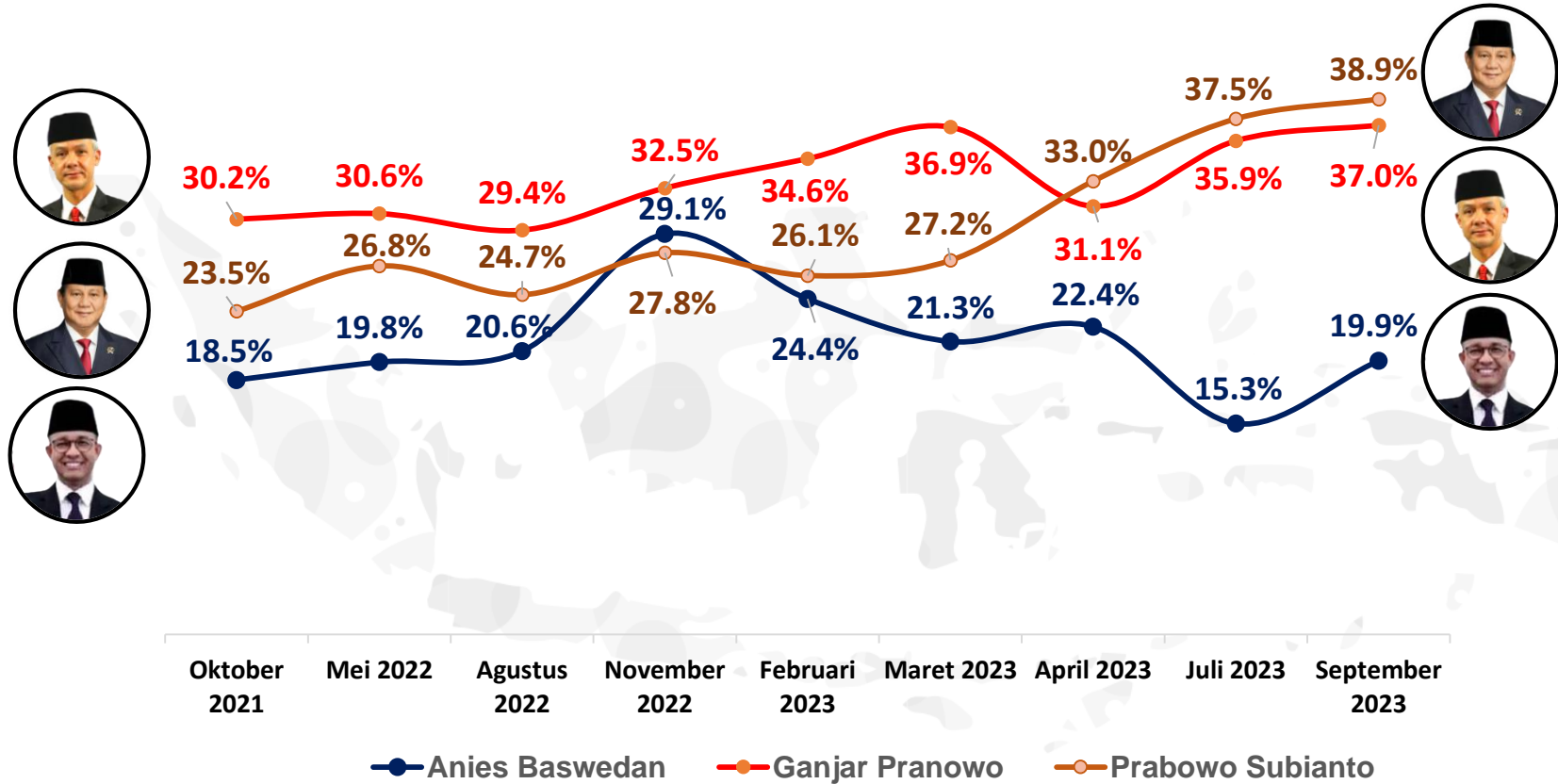
Perbandingan Simulasi Surat Suara 3 Nama Calon Presiden



TREN ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Periode Survei [Oktober 2021] – [September 2023]

14





Tren terbaru elektabilitas tiga capres menunjukkan baik Prabowo Subianto maupun Ganjar Pranowo cenderung mempunyai kenaikan tren elektabilitas, meskipun kenaikan Prabowo Subianto cenderung konsisten sementara Ganjar Pranowo lebih fluktuatif. Sementara itu, tren elektabilitas Anies Baswedan cenderung mengalami penurunan sejak deklarasi pencapresan pada Oktober 2022, meskipun mengalami kenaikan kembali sejak deklarasi capres-cawapres pada awal September 2023.

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Berdasarkan Pilihan Partai Politik

15

Partai Politik	Sebaran Cluster Pemilih	Anies Baswedan	Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	TT/TJ
Berdasarkan Pilihan Partai Politik					
PDI Perjuangan	24.4%	3.9%	84.8%	10.6%	0.7%
Partai Gerindra	16.7%	7.7%	3.1%	88.1%	1.1%
Partai Golkar	10.1%	15.4%	25.6%	58.1%	0.9%
PKB	9.3%	25.9%	35.2%	37.0%	1.9%
Partai NasDem	9.1%	64.2%	14.2%	20.8%	0.8%
Partai Demokrat	6.9%	30.0%	22.5%	45.0%	2.5%
PKS	5.3%	59.7%	14.5%	17.7%	8.1%
PAN	4.3%	22.0%	18.0%	56.0%	4.0%
PPP	3.3%	15.8%	42.1%	34.2%	7.9%
Partai Lainnya	3.2%	25.7%	34.3%	34.3%	5.7%
TT/TJ	7.4%	4.5%	42.0%	23.9%	29.6%

Keterangan:  Kandidat yang Unggul  Iimbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Calon Presiden berdasarkan pilihan partai politik. Pemilih Partai Gerindra, Partai Golkar, Partai Demokrat, dan PAN cenderung kepada Prabowo Subianto. Pemilih PDI Perjuangan dan PPP cenderung kepada Ganjar Pranowo. Pemilih Partai NasDem dan PKS cenderung kepada Anies Baswedan. Sementara pemilih dari PKB berimbang antara Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Simulasi Anies Baswedan vs Ganjar Pranowo

16



Jika Pemilu Presiden dilaksanakan saat ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai presiden di antara nama – nama berikut?

47,5%



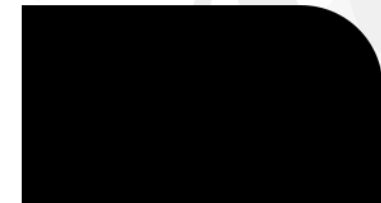
**Ganjar
Pranowo**

30,7%



**Anies
Baswedan**

21,8%



**Tidak Tahu/
Tidak Jawab**

Dalam simulasi 2 nama Calon Presiden, Ganjar Pranowo memperoleh angka elektabilitas (**47.5%**), sedangkan Anies Baswedan (**30.7%**).

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Simulasi Anies Baswedan vs Prabowo Subianto

17



Jika Pemilu Presiden dilaksanakan saat ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai presiden di antara nama – nama berikut?

51,2%



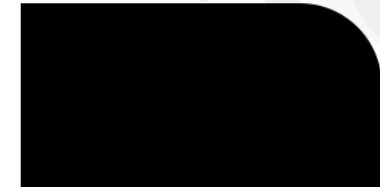
**Prabowo
Subianto**

28,3%



**Anies
Baswedan**

20,5%



**Tidak Tahu/
Tidak Jawab**

Dalam simulasi 2 nama Calon Presiden, Prabowo Subianto memperoleh angka elektabilitas (**51.2%**), sedangkan Anies Baswedan (**28.3%**).



Jika Pemilu Presiden dilaksanakan saat ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai presiden di antara nama – nama berikut?

46,1%



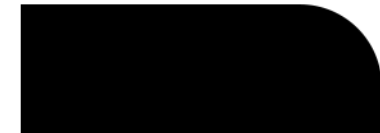
**Prabowo
Subianto**

39,8%



**Ganjar
Pranowo**

14,1%



**Tidak Tahu/
Tidak Jawab**

Dalam simulasi 2 nama Calon Presiden, Prabowo Subianto memperoleh angka elektabilitas (**46.1%**), sedangkan Ganjar Pranowo (**39.8%**).



ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

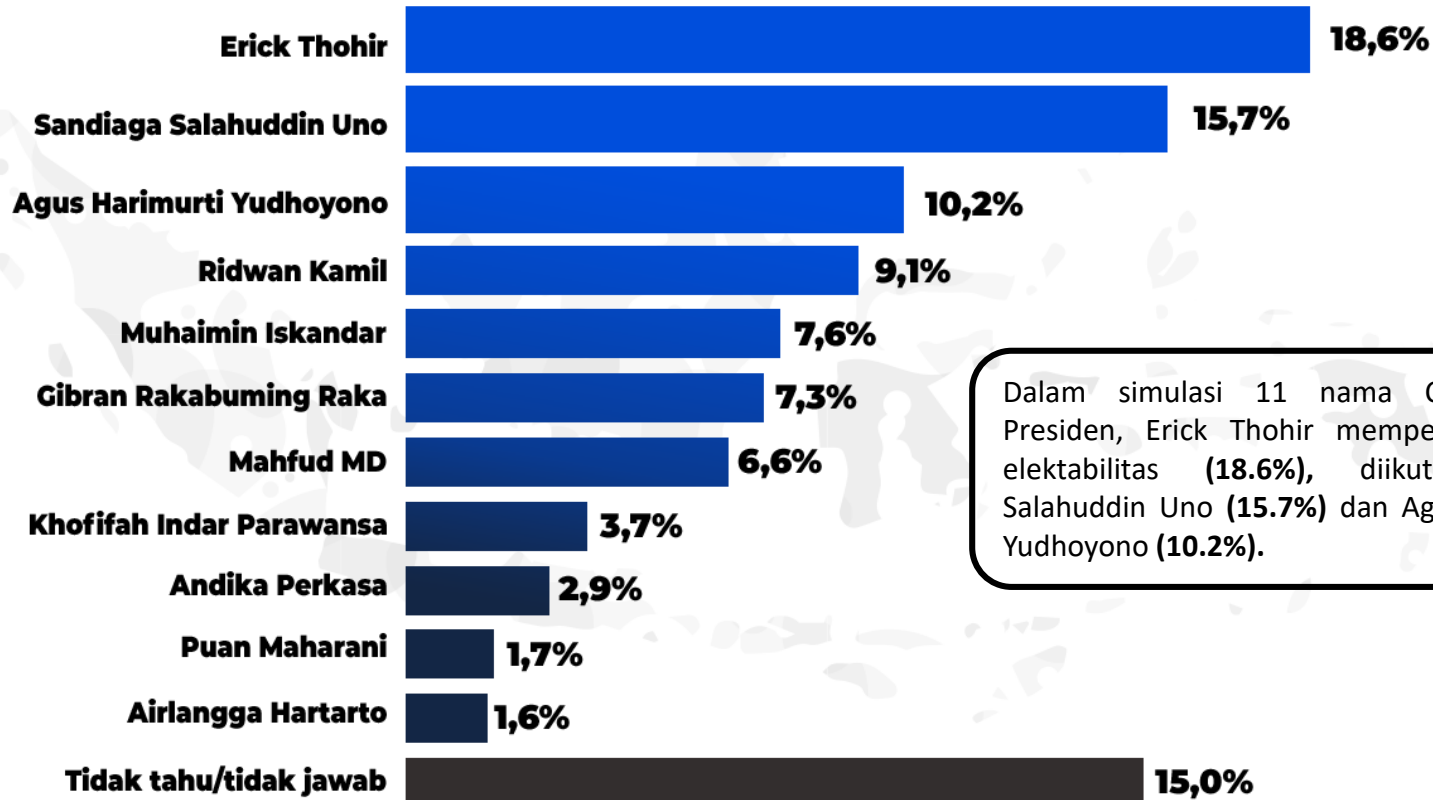
ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

Simulasi 11 Nama Calon Wakil Presiden

20



Jika Pemilu Presiden dilaksanakan saat ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai wakil presiden di antara nama – nama berikut?



Dalam simulasi 11 nama Calon Wakil Presiden, Erick Thohir memperoleh angka elektabilitas (18.6%), diikuti Sandiaga Salahuddin Uno (15.7%) dan Agus Harimurti Yudhoyono (10.2%).

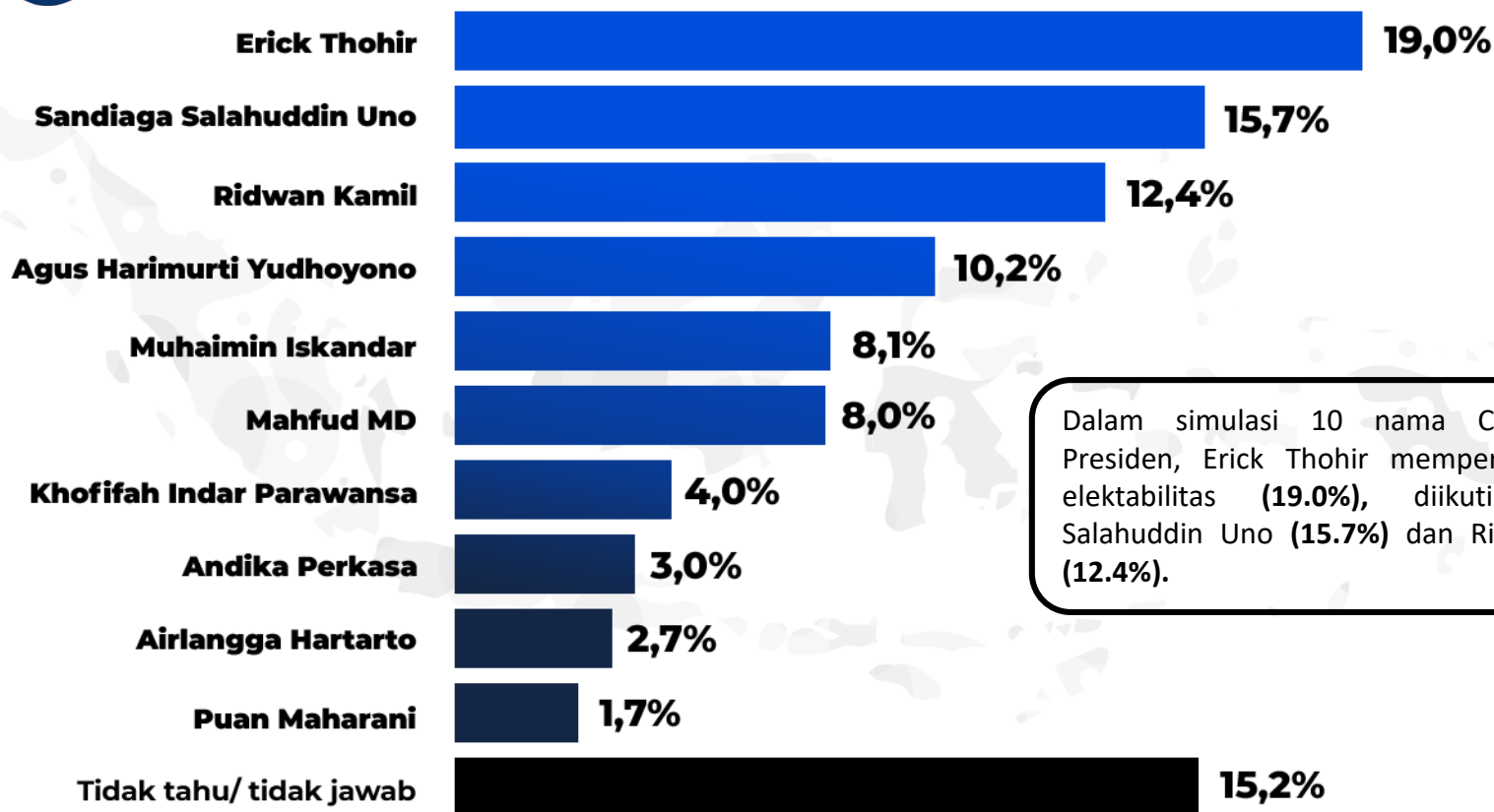
ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

Simulasi 10 Nama Calon Wakil Presiden

21



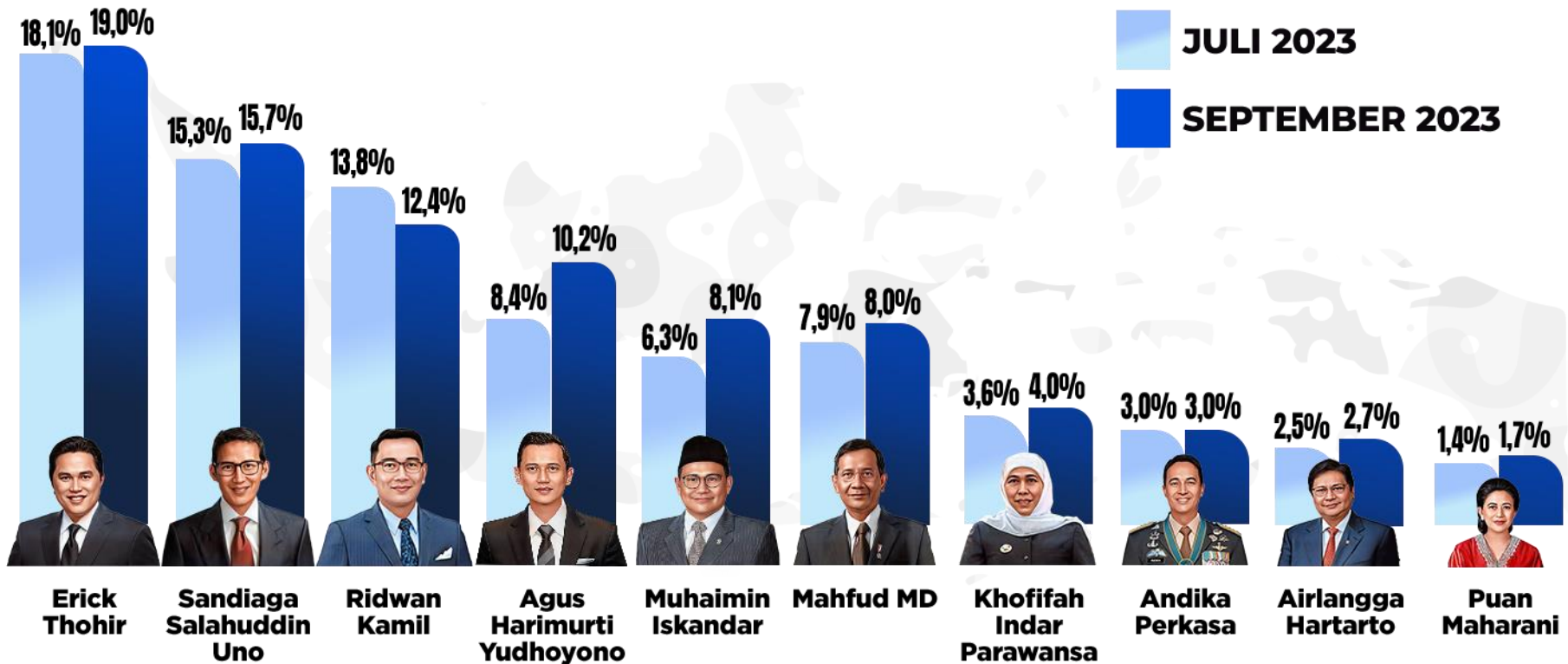
Jika Pemilu Presiden dilaksanakan saat ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai wakil presiden di antara nama – nama berikut?



Dalam simulasi 10 nama Calon Wakil Presiden, Erick Thohir memperoleh angka elektabilitas (19.0%), diikuti Sandiaga Salahuddin Uno (15.7%) dan Ridwan Kamil (12.4%).

ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

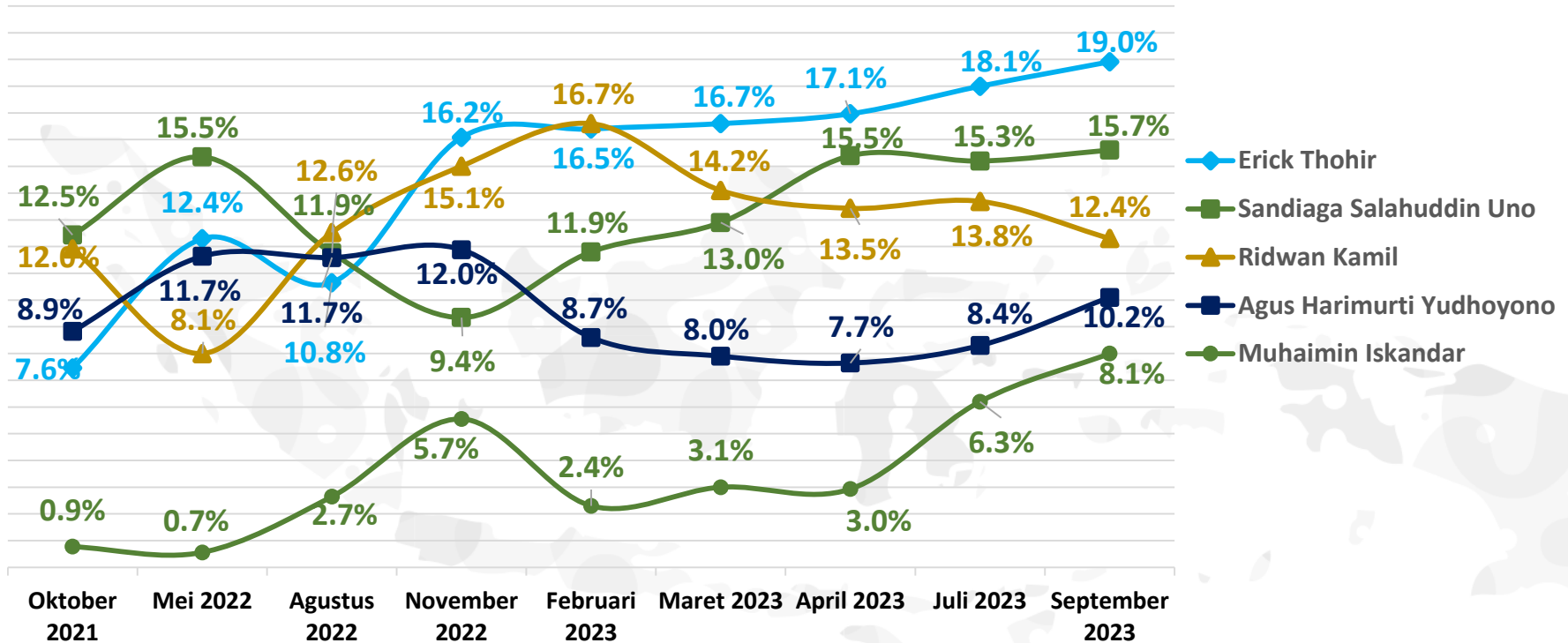
Perbandingan Simulasi 10 Nama Calon Wakil Presiden



TREN ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

Periode Survei Oktober 2021 s.d. September 2023 (1)

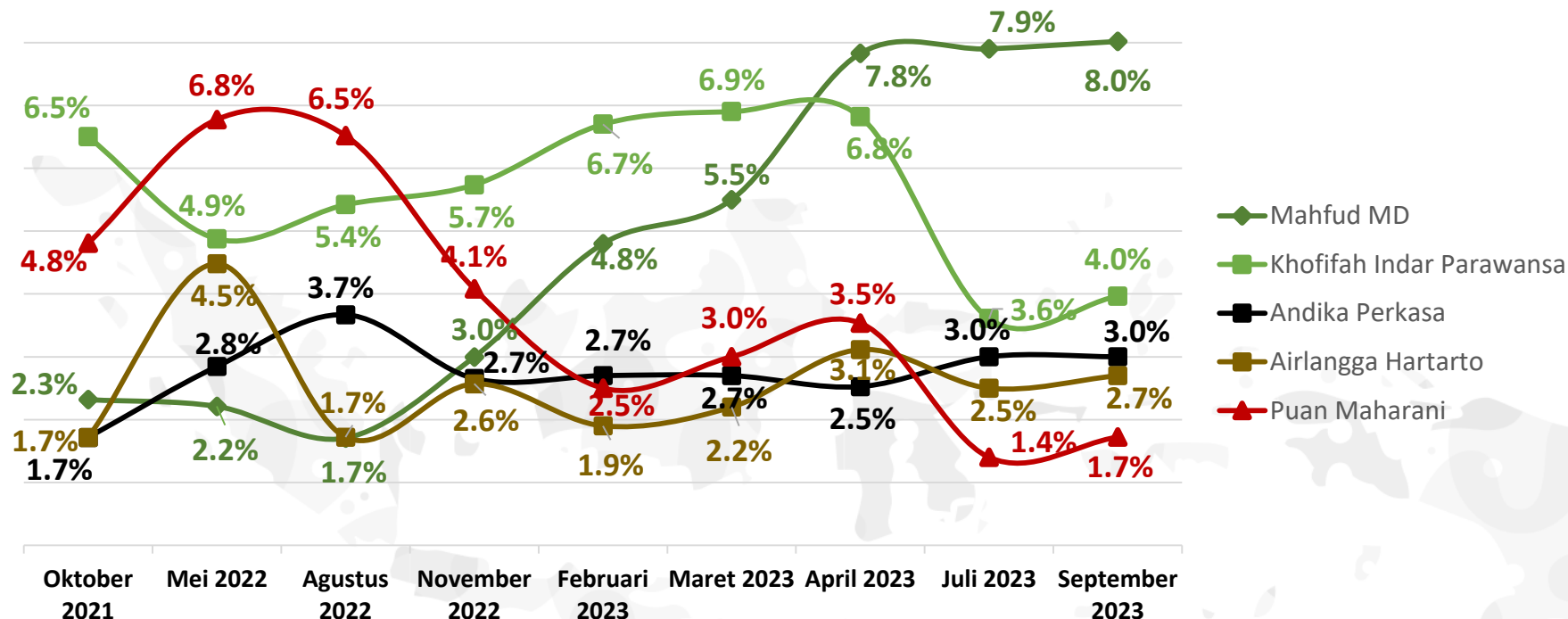
23



Tren elektabilitas 10 Cawapres potensial, Erick Thohir, Sandiaga Salahuddin Uno dan Muhaimin Iskandar cenderung naik sejak masuknya tahun politik pada awal tahun 2023. Sedangkan Agus Harimurti Yudhoyono relatif stabil. Sementara Ridwan Kamil cenderung mengalami penurunan.

TREN ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

Periode Survei Oktober 2021 s.d. September 2023 (2)





[Lanjutan...], Tren elektabilitas Mahfud MD cenderung mengalami kenaikan. Sedangkan Andika Perkasa dan Airlangga Hartarto relatif stabil. Sementara Khofifah Indar Parawansa dan Puan Maharani cenderung mengalami penurunan.

ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

Berdasarkan Pilihan Partai Politik

25

Partai Politik	Sebaran Cluster Pemilih	Agus Harimurti Yudhoyono	Airlangga Hartarto	Andika Perkasa	Erick Thohir	Khofifah Indar Parawansa	Mahfud MD	Muhaimin Iskandar	Puan Maharani	Ridwan Kamil	Sandiaga Salahuddin Uno	TT/TJ
Berdasarkan Pilihan Partai Politik												
PDI Perjuangan	24.4%	4.6%	0.7%	4.2%	20.1%	4.9%	9.5%	2.1%	3.9%	13.4%	28.3%	8.3%
Partai Gerindra	16.7%	11.3%	1.5%	5.7%	29.9%	2.1%	8.8%	6.2%	1.5%	6.7%	11.3%	15.0%
Partai Golkar	10.1%	5.1%	15.4%	1.7%	8.5%	0.9%	3.4%	0.9%	0.9%	26.5%	19.7%	17.0%
PKB	9.3%	5.6%			25.0%	7.4%	15.7%	32.4%		3.7%	1.9%	8.3%
Partai NasDem	9.1%	20.8%	3.8%	0.9%	17.9%	2.8%	4.7%	10.4%	2.8%	9.4%	9.4%	17.1%
Partai Demokrat	6.9%	36.3%		1.3%	12.5%	5.0%	5.0%	3.8%		7.5%	8.8%	19.8%
PKS	5.3%	12.9%		3.2%	4.8%	1.6%	6.5%	24.2%		16.1%	27.4%	3.3%
PAN	4.3%	14.0%		2.0%	40.0%	4.0%	6.0%	4.0%	2.0%	10.0%	8.0%	10.0%
PPP	3.3%	7.9%	5.3%		15.8%	13.2%	7.9%	2.6%		13.2%	23.7%	10.4%
Partai Lainnya	3.2%	5.7%		5.7%	11.4%	2.9%	8.6%	8.6%		20.0%	11.4%	25.7%
TT/TJ	7.4%	1.1%	2.3%	3.4%	8.0%	3.4%	6.8%	5.7%	1.1%	17.0%	4.5%	46.7%

Keterangan:  Kandidat yang Unggul  Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Calon Wakil Presiden berdasarkan pilihan partai politik. Pemilih PDI Perjuangan dan PPP cenderung kepada Sandiaga Salahuddin Uno. Pemilih Partai Gerindra dan PAN cenderung kepada Erick Thohir. Pemilih Partai Golkar cenderung kepada Ridwan Kamil. Pemilih PKB cenderung kepada Muhaimin Iskandar. Pemilih Demokrat cenderung kepada Agus Harimurti Yudhoyono. Sementara pemilih NasDem berimbang antara Agus Harimurti Yudhoyono dan Erick Thohir. Sedangkan pemilih PKS berimbang antara Muhaimin Iskandar dan Sandiaga Salahuddin Uno.



**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

Berdasarkan Pilihan Calon Presiden

26

Pilihan Calon Presiden	Sebaran Cluster Pemilih	Agus Harimurti Yudhoyono	Airlangga Hartarto	Andika Perkasa	Erick Thohir	Khofifah Indar Parawansa	Mahfud MD	Muhaimin Iskandar	Puan Maharani	Ridwan Kamil	Sandiaga Salahuddin Uno	TT/TJ
Berdasarkan Pilihan Calon Presiden												
Prabowo Subianto	38.9%	7.7%	5.1%	3.1%	25.2%	3.1%	9.5%	6.2%	0.9%	11.1%	10.6%	17.5%
Ganjar Pranowo	37.0%	3.0%	0.9%	3.7%	20.5%	6.0%	9.1%	5.3%	3.0%	14.4%	24.9%	9.2%
Anies Baswedan	19.9%	30.7%	1.7%	2.2%	7.4%	2.6%	4.3%	17.7%	1.3%	11.7%	10.4%	10.0%
TT/TJ	4.2%				4.2%		2.1%	4.2%		10.4%	6.3%	72.8%

Keterangan:  Kandidat yang Unggul  Iimbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas calon wakil presiden berdasarkan pilihan calon presiden. Pemilih Prabowo Subianto cenderung kepada Erick Thohir. Pemilih Ganjar Pranowo berimbang antara Sandiaga Salahuddin Uno dan Erick Thohir. Pemilih Anies Baswedan cenderung kepada Agus Harimurti Yudhoyono.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*



ELEKTABILITAS PASANGAN CALON PRESIDEN – WAKIL PRESIDEN

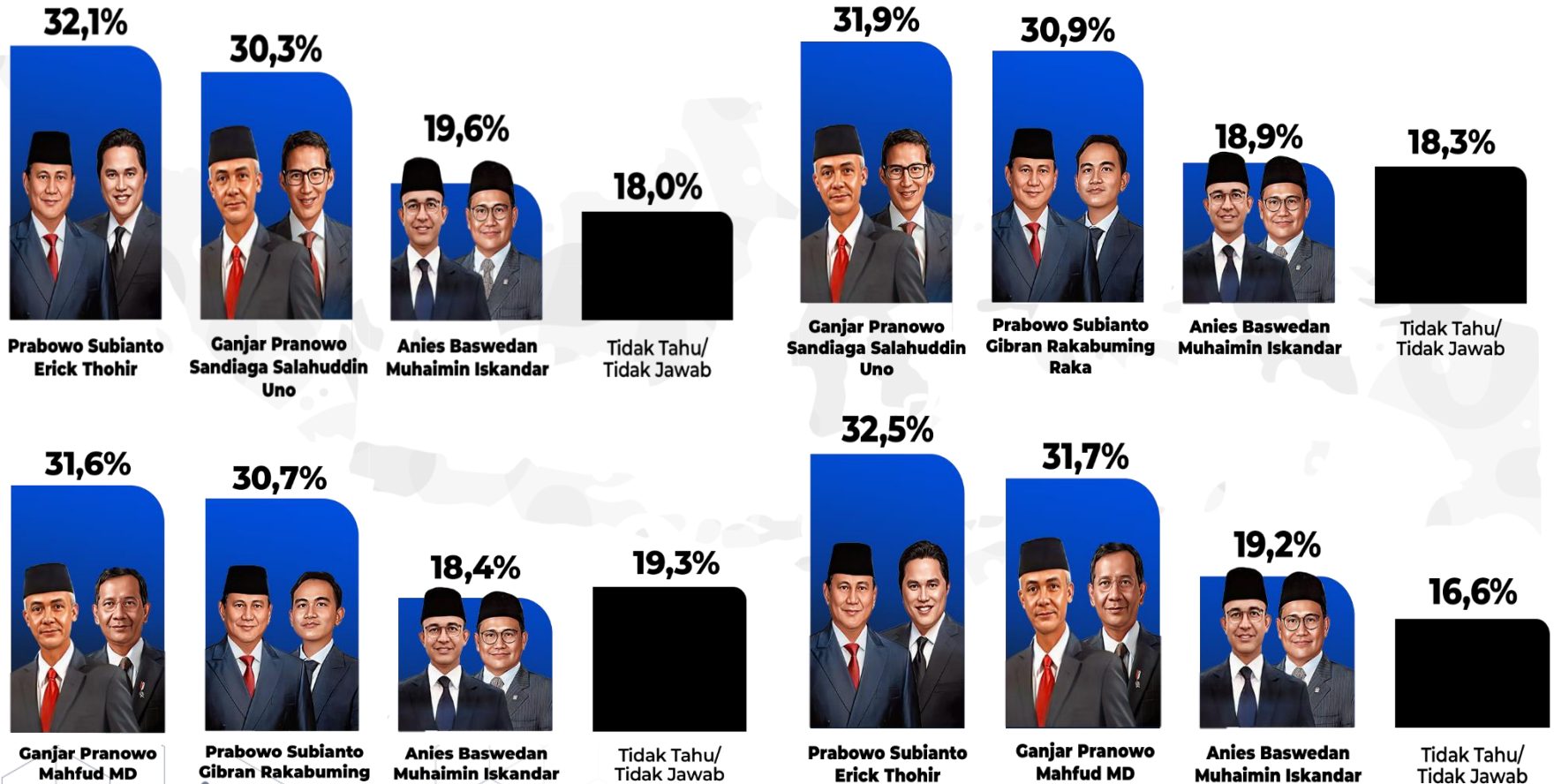
ELEKTABILITAS PASANGAN CALON PRESIDEN - WAKIL PRESIDEN

Simulasi 3 Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden

28



Jika Pemilu Presiden dilaksanakan saat ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai presiden - wakil presiden di antara nama pasangan berikut?



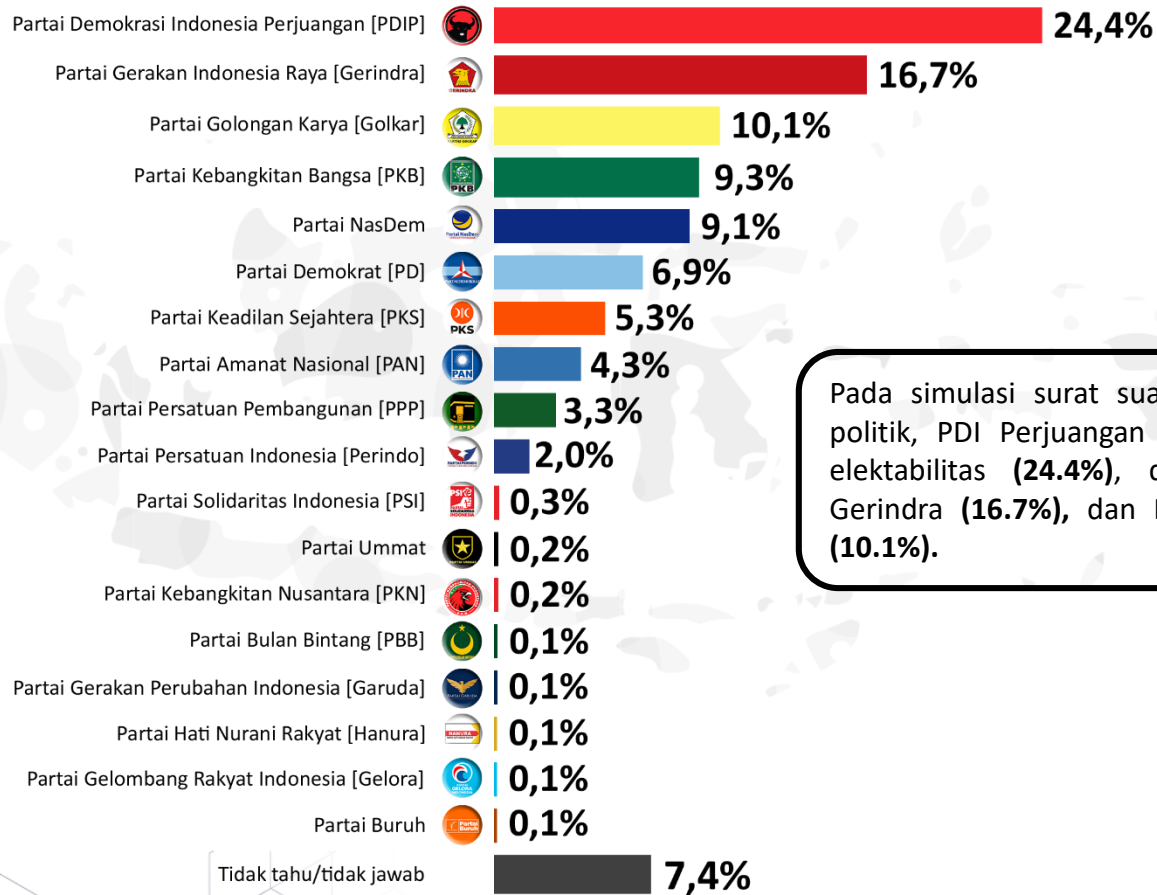


ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK



[SIMULASI SURAT SUARA]

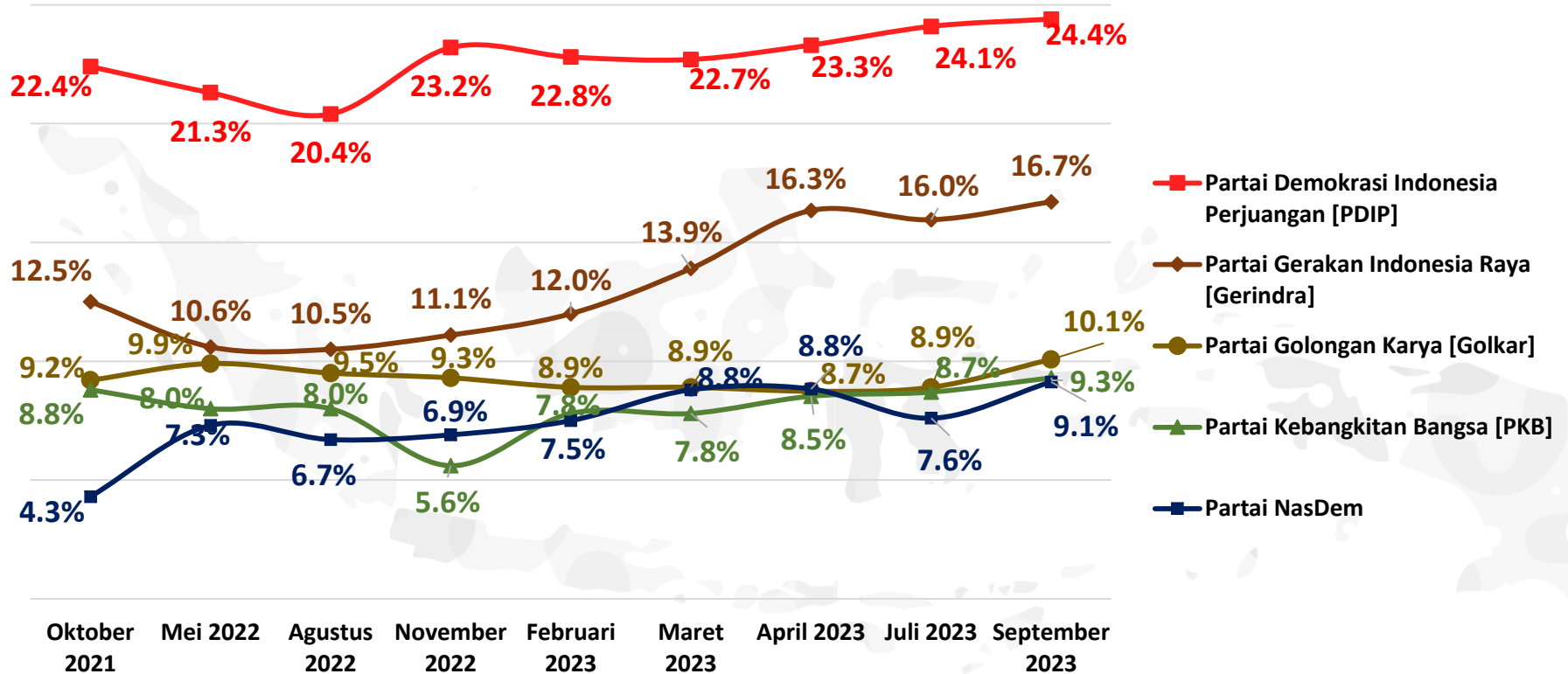
Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, partai politik atau caleg [calon legislatif] dari partai politik apa yang akan dipilih?



Pada simulasi surat suara 18 partai politik, PDI Perjuangan memperoleh elektabilitas (24.4%), diikuti Partai Gerindra (16.7%), dan Partai Golkar (10.1%).

TREN ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK

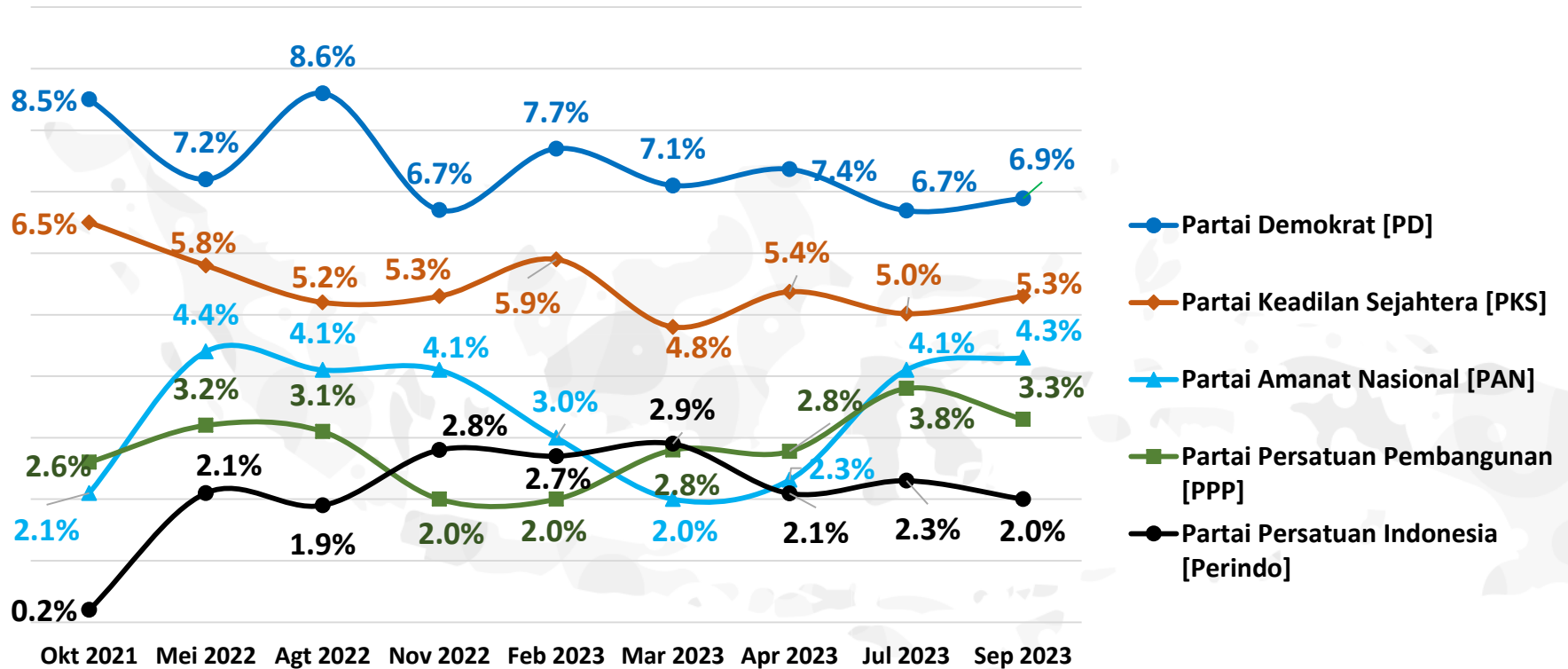
Periode Survei Oktober 2021 s.d. September 2023 (1)



Tren elektabilitas partai politik PDI Perjuangan, Golkar, PKB dan NasDem relatif stabil. Sementara Gerindra cenderung mengalami kenaikan.

TREN ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK

Periode Survei Oktober 2021 s.d. September 2023 (2)



[Lanjutan....], tren elektabilitas Demokrat dan PKS mengalami sedikit penurunan. Sedangkan PAN cenderung fluktuatif dimana sempat mengalami tren penurunan lalu kembali mendapatkan tren kenaikan. Sementara PPP dan Perindo relatif stabil.

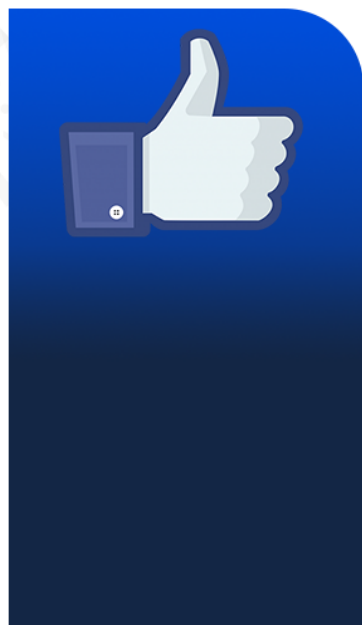


PARTISIPASI & KEMANTAPAN PILIHAN



Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui akan dilaksanakan Pemilu Presiden dan Pemilu Legislatif (DPR-RI/DPRD Provinsi/DPRD Kab-kota/DPD-RI) secara serentak pada 2024?

75,7%



Ya

13,5%



Tidak

10,8%

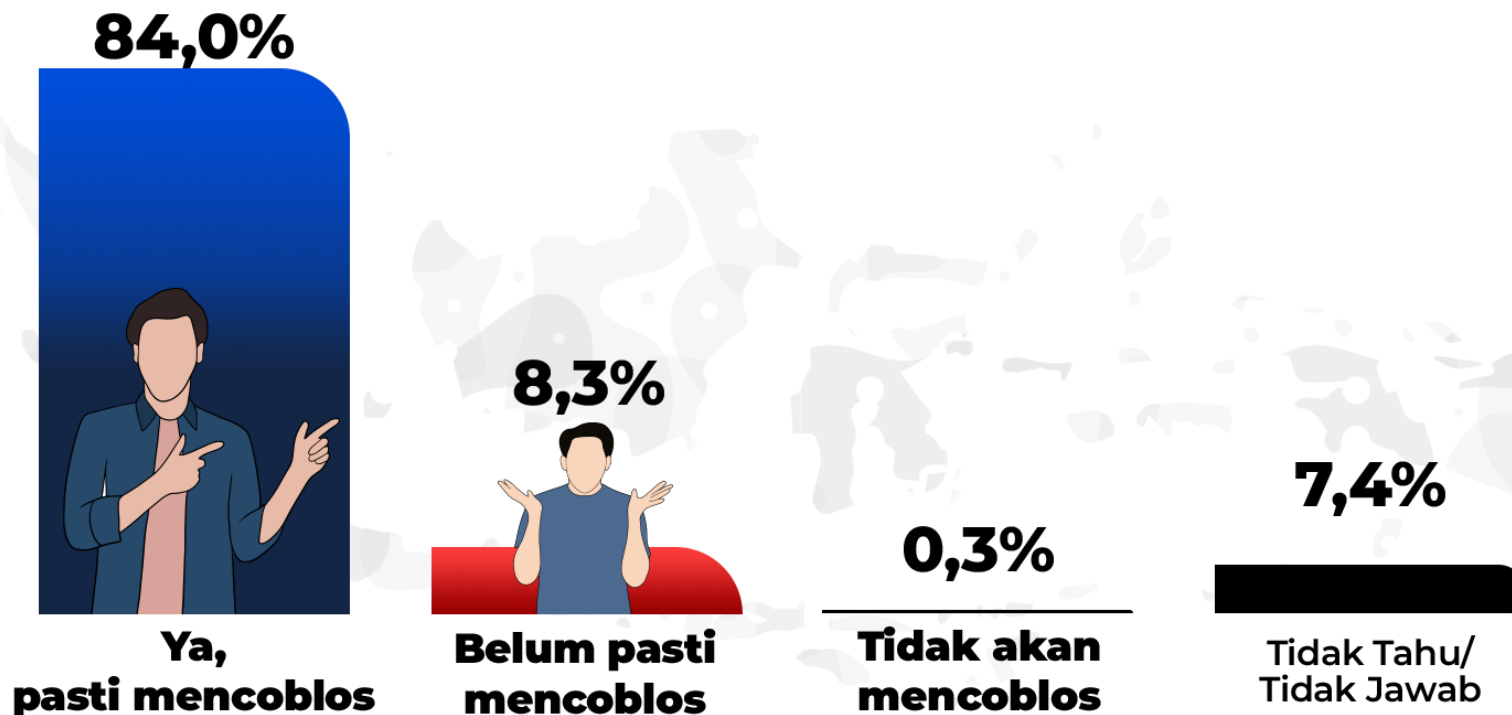


Tidak Jawab

Sebanyak **(75.7%)** publik mengatakan mengetahui jika Pemilu Presiden dan Pemilu Legislatif (DPR RI/DPRD Provinsi/DPRD Kab-kota/DPD-RI) akan dilaksanakan serentak pada tahun 2024, sedangkan **(13.5%)** mengatakan tidak mengetahui.



Apakah Bapak/Ibu/Saudara akan menggunakan hak pilih pada Pemilu serentak 2024?



Sebanyak (84.0%) publik mengatakan ya pasti mencoblos pada Pemilu serentak 2024, diikuti belum pasti mencoblos (8.3%) dan tidak akan mencoblos (0.3%).



Apakah Bapak/Ibu/Saudara masih mungkin akan mengubah pilihan?

50,2%



**Ya, masih mungkin
mengubah pilihan**

32,7%



**Tidak akan
mengubah pilihan**

17,1%

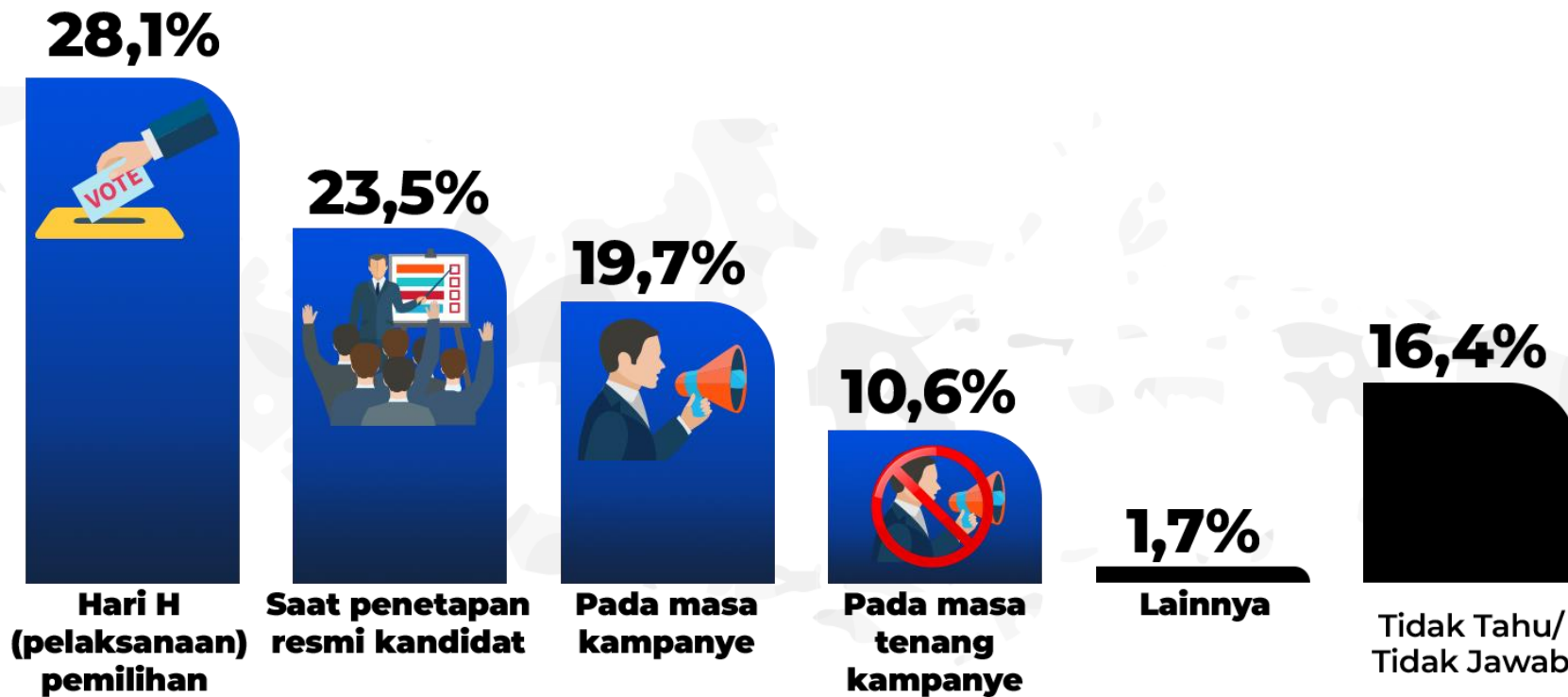


**Tidak Tahu/
Tidak Jawab**

Sebanyak (50.2%) publik mengatakan masih mungkin mengubah pilihan, sedangkan (32.7%) mengatakan tidak akan mengubah pilihan.



Kapan Bapak/Ibu/Saudara memantapkan pilihan untuk Pilpres dan Pileg 2024 mendatang?



Publik mengatakan akan mantap menentukan pilihan pada hari H pelaksanaan pemilihan (28.1%), diikuti saat penetapan resmi kandidat (23.5%), pada masa kampanye (19.7%) dan pada masa tenang kampanye (10.6%).

A blue-tinted photograph of a checklist with several empty square boxes and a blue pen resting on it. The image is partially obscured by a white geometric pattern on the right side.

KESIMPULAN

- ❑ **Kesimpulan Pertama.** Pada simulasi surat suara 3 nama capres kuat saat ini, Prabowo Subianto memperoleh elektabilitas **(38.9%)**, diikuti oleh Ganjar Pranowo **(37.0%)**, dan Anies Baswedan **(19.9%)**. Tren terbaru elektabilitas tiga capres menunjukkan baik Prabowo Subianto maupun Ganjar Pranowo cenderung mempunyai kenaikan tren elektabilitas, meskipun kenaikan Prabowo Subianto cenderung konsisten sementara Ganjar Pranowo lebih fluktuatif. Sementara itu, tren elektabilitas Anies Baswedan cenderung mengalami penurunan sejak deklarasi pencapresan pada Oktober 2022, meskipun mengalami kenaikan kembali sejak deklarasi capres-cawapres pada awal September 2023.
- ❑ **Kesimpulan Kedua.** Pada simulasi *head-to-head* Anies Baswedan dengan Ganjar Pranowo, Ganjar Pranowo unggul dengan elektabilitas **(47.5%)** sedangkan Anies Baswedan **(30.7%)**. Sedangkan pada simulasi *head-to-head* Anies Baswedan dengan Prabowo Subianto, Prabowo Subianto unggul dengan angka elektabilitas **(51.2%)**, sedangkan Anies Baswedan **(28.3%)**. Sementara *head-to-head* Ganjar Pranowo dengan Prabowo Subianto, Prabowo Subianto unggul dengan elektabilitas **(46.1%)**, sedangkan Ganjar Pranowo **(39.8%)**.
- ❑ **Kesimpulan Ketiga.** Pada simulasi 10 nama cawapres potensial, Erick Thohir memperoleh angka elektabilitas tertinggi **(19.0%)**, diikuti Sandiaga Salahuddin Uno **(15.7%)**, Ridwan Kamil **(12.4%)**, Agus Harimurti Yudhoyono **(10.2%)**, Muhaimin Iskandar **(8.1%)**, Mahfud MD **(8.0%)**, Khofifah Indar Parawansa **(4.0%)**, Andika Perkasa **(3.0%)**, Airlangga Hartarto **(2.7%)** dan Puan Maharani **(1.7%)**. Tren elektabilitas 10 Cawapres potensial, Erick Thohir, Sandiaga Salahuddin Uno, Muhaimin Iskandar dan Mahfud MD cenderung naik sejak masuknya tahun politik pada awal tahun 2023. Sedangkan Agus Harimurti Yudhoyono, Andika Perkasa dan Airlangga Hartarto relatif stabil. Sementara Ridwan Kamil, Khofifah Indar Parawansa dan Puan Maharani cenderung mengalami penurunan.

- ❑ **Kesimpulan Keempat.** Pada simulasi 3 pasangan potensial capres – cawapres, Prabowo Subianto – Erick Thohir memperoleh angka elektabilitas **(32.1%)**, diikuti Ganjar Pranowo – Sandiaga Salahuddin Uno **(30.3%)** dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar **(19.6%)**. Sementara pada simulasi berikutnya Ganjar Pranowo – Mahfud MD memperoleh angka elektabilitas **(31.6%)**, diikuti Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka **(30.7%)** dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar **(18.4%)**. Pada simulasi selanjutnya, Prabowo Subianto – Erick Thohir memperoleh angka elektabilitas **(32.5%)**, diikuti Ganjar Pranowo – Mahfud MD **(31.7%)** dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar **(19.2%)**. Sementara pada simulasi lainnya, Ganjar Pranowo – Sandiaga Salahuddin Uno memperoleh angka elektabilitas **(31.9%)**, diikuti Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka **(30.9%)** dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar **(18.9%)**
- ❑ **Kesimpulan Kelima.** Pada simulasi surat suara 18 partai politik yang akan ikut kontestasi pada Pemilu 2024, PDI Perjuangan memperoleh elektabilitas **(24.4%)**, diikuti Partai Gerindra **(16.7%)**, Partai Golkar **(10.1%)**, PKB **(9.3%)**, Partai NasDem **(9.1%)**, Partai Demokrat **(6.9%)**, PKS **(5.3%)**, dan PAN **(4.3%)**

- ❑ **Kesimpulan Keenam.** Pergeseran pemilih partai politik dalam koalisi belum sepenuhnya memperlihatkan dampak signifikan terhadap kekuatan elektabilitas capres dan cawapres. Seperti PKB, meski sudah berkoalisi dengan NasDem mengukung Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar, namun pemilih PKB masih cenderung kepada Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo. Berbeda dengan Demokrat yang basis pemilihnya sudah mulai bergeser ke Prabowo Subianto. Sementara preferensi pilihan cawapres berdasarkan pilihan capres, pemilih Prabowo Subianto masih cenderung kepada Erick Thohir, pemilih Ganjar Pranowo masih cenderung kepada Sandiaga Salahuddin Uno dan Erick Thohir, pemilih Anies Baswedan preferensi terkuatnya masih kepada Agus Harimurti Yudhoyono meski sudah deklarasi bersama Muhaimin Iskandar.
- ❑ **Kesimpulan Ketujuh.** Pada kemantapan pilihan, sebanyak **(50.2%)** mengatakan masih mungkin mengubah pilihan, sedangkan **(32.7%)** mengatakan tidak akan mengubah pilihan. Sedangkan pemilih akan memantapkan pilihan pada hari H (pelaksanaan) pemilihan **(28.1%)**, diikuti saat penetapan resmi kandidat **(23.5%)**, pada pada masa kampanye **(19.7%)** dan pada masa tenang kampanye **(10.6%)**.



TERIMA KASIH